



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI Palembang

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2022

Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang

KATA PENGANTAR

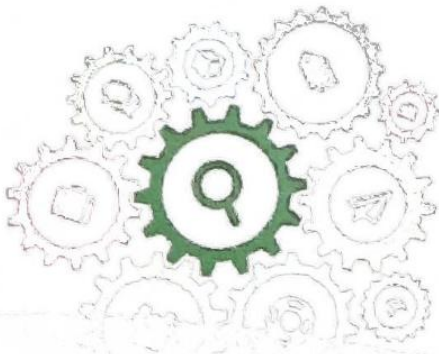
Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan II Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2022 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2022 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan II Tahun Anggaran 2022 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Juli 2022
Plt. Kepala BSPJI Palembang


SYAMDIAN



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program	2
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.....	13
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020	13
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	35
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	37
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)	37
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	37
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	37
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)	37
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan	38
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	3
Gambar 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	5
Gambar 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian.....	6
Gambar 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan ..	6



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2022	8
Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2022	9
Tabel 3 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022	11
Tabel 4 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022	12



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomo 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan tugas standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2020-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2020-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2020-2024 Baristand Industri Palembang.

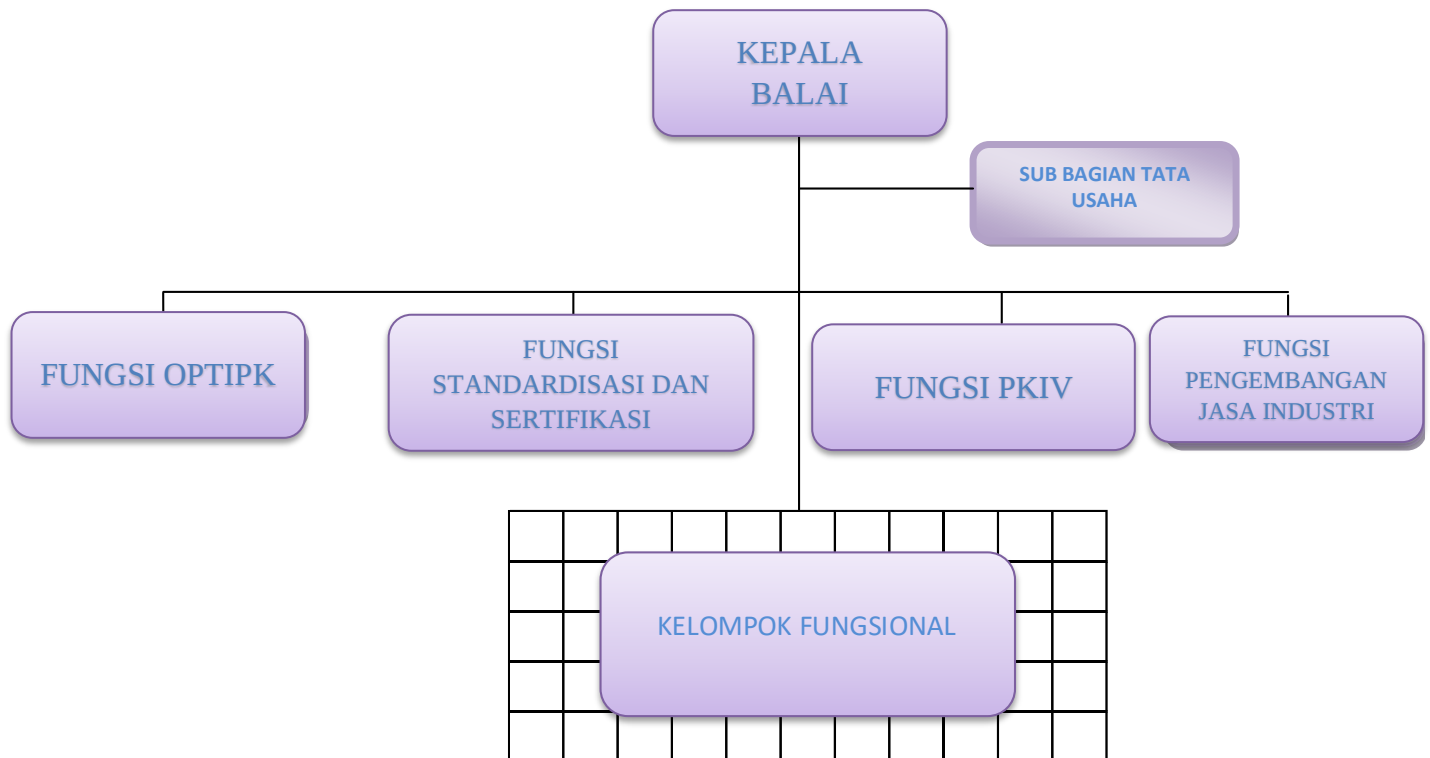
BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang menangani sertifikasi, standardisasi dan litbang industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk mendukung industri yang ada di wilayah Indonesia. Disamping itu Baristand Industri Palembang memiliki tugas meningkatkan kemampuan layanan teknis untuk industri melalui peningkatan kompetensi SDM dan sarana prasarana layanan publik.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat)

Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Pengelola Keuangan APBN, Analis Anggaran, Perekayasa dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :



a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

c. Keuangan

Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang

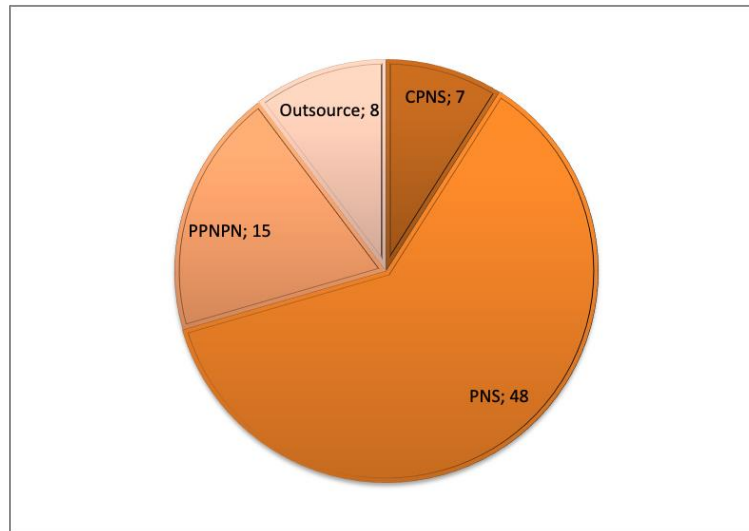
standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (OPTIPK);

3. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri Koordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (PKIV);
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (SS);
5. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (PJI);
6. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

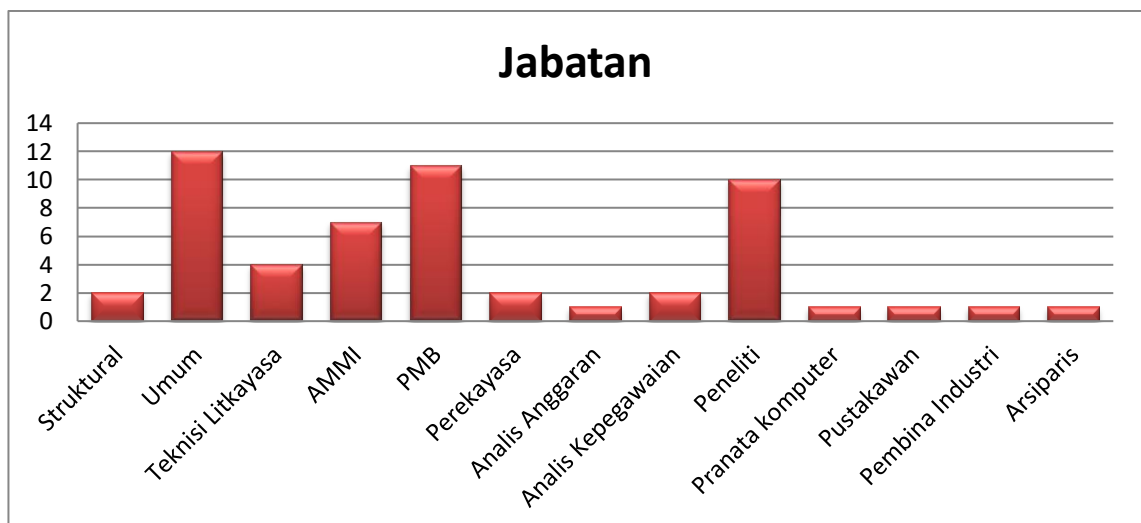
BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per Juni 2022 memiliki jumlah pegawai sebanyak 78 Orang yang terdiri dari 55 Orang PNS dan CPNS, 15 Orang PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:



Gambar 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorption Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.

2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan.
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri.
7. Kalibrasi Peralatan.



BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2022 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BPPI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2022 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 15.225.278.000** (Lima Belas Milyar Dua ratus dua Puluh lima Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.556.750.000
2. **PNBP** : Rp. 3.658.528.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2022 BSPJI Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

Kode	Kegiatan / KRO / RO	KELUARAN		
		Pagu	Target	Satuan
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1,156,740,000.00		
6077.AEC	Kerja sama	25,000,000.00		
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Baristand Industri	25,000,000.00	1.00	Kesepakatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	150,000,000.00		
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	150,000,000.00	85.00	Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	409,500,000.00		
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	322,950,000.00	100.00	Industri
BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	9,000,000.00	30.00	Industri
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	5,000,000.00	100.00	Industri
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	72,550,000.00	5.00	Industri
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	55,000,000.00		
BDI.006	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	55,000,000.00	2.00	Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	517,240,000.00		

CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	517,240,000.00	2.00	Unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	14,074,338,000.00		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,562,662,000.00		
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	140,324,000.00	1.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	12,422,338,000.00	1.00	Persen
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	280,632,000.00		
EBB.951	Layanan Sarana Internal	280,632,000.00	1.00	Layanan
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	220,000,000.00		
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	25,000,000.00	20.00	Orang
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	195,000,000.00	40.00	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1,011,044,000.00		
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	22,902,000.00	4.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	21,798,000.00	5.00	Laporan
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	30,548,000.00	4.00	Laporan
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	76,296,000.00	2.00	Laporan
EBD.965	Layanan Audit Internal	847,000,000.00	6.00	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	12,500,000.00	2.00	Laporan

Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 8,614,338,000
2	Belanja Barang	Rp. 5,818,868,000
3	Belanja Modal	Rp. 797,872,000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2022 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yang dapat dicapai melalui layanan jasa teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang yaitu Jasa pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pelatihan.
 - b. Peningkatan peran balai dalam utilitas industri.
 - c. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - d. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri didalam negeri.

- e. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri didalam negeri.
 - f. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - d. Nilai disiplin pegawai.
 - e. Nilai minimal indeks layanan public.
 - f. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
 - g. Nilai minimal laporan keuangan.



2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2022. Berikut tabel 3 perjanjian kinerja tahun 2022.

Tabel 3 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan Nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%
		2	Meningkatnya utilitasi layanan jasa industri di dalam negeri	15%
		3	peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20 Ruang Lingkup
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%
4	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	90 nilai
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B Indeks
8	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai

Meskipun PNBP bukan merupakan indikator dari capaian kinerja tetapi kenaikan PNBP merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNBP tahun 2022 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.858.000.000 (Tiga Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

No	Jenis Penerimaan	Target
1	Pelatihan Teknik Operasional	220,000,000
	Pelatihan Teknik Operasional	220,000,000
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,837,000,000
	penanganan Pencemaran	1,125,600,000
	Pengujian Bahan dan Produk	567,300,000
	Kalibrasi	144,100,000
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,801,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu	242,000,000
	Sertifikasi Produk	1,430,000,000
	Sertifikasi Industri Hijau	49,500,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	79,500,000
Total		3,858,000,000



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	4 Tenan	5%	5%	B04: Follow up kemajuan proposal pendanaan untuk solusi permasalahan tenan industri; Koordinasi dengan calon tenan terkait rencana pelaksanaan inkubasi teknologi Persiapan penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait dengan kegiatan inkubasi teknologi	Dilakukan follow up kemajuan proposal pendanaan Dapati untuk solusi permasalahan industri, dengan hasil 4 judul proposal yang diterima untuk dilaksanakan, yaitu: di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaram (produk Kopi, dan di Kab Muara Enim (komoditi barang jadi karet)
					10%	10%	B05: Kunjungan ke industri dalam rangka pelaksanaan inkubasi teknologi Penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait	Kunjungan industri belum dilaksanakan di bulan Mei 2022 untuk 4 kegiatan Dapati, namun BIPA melakukan juga kunjungan ke industri lainnya. Penandatanganan MOU diundur hingga pertengahan Juni 2022. Selain kegiatan Dapati, pendaffaran industri untuk berperan di kegiatan program Pinoti mulai dibuka di akhir Mei 2022.
					25%	25%	B06: Pelaksanaan pendampingan inkubasi teknologi	1. Kunjungan industri ke Desa Toman dalam pengembangan pemahaman SNI ISO 9001:2015 dan perancangan tata letak 2. Kunjungan industri ke Siba Rosella dalam rangka penandatanganan SPK, identifikasi CPPOB dan struktur organisasi untuk penyusunan dokumen SMM 22000 serta pengambilan contoh 3. Kunjungan ke Way Kanan untuk sosialisasi dan pelatihan teknik penyadapan dan diversifikasi produk lateks 4. Kunjungan ke PT. UKT dalam rangka penandatanganan SPK; Inventaris dokumen untuk penyusunan GMP
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kolaborasi	3 Kolaborasi	3 Kolaborasi	5%	5%	B04: Melakukan upaya supporting pengembangan industri melalui proposal pendanaan untuk kegiatan pengembangan industri	Telah dilakukan inisiasi supporting pengembangan industri melalui program 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaram (produk Kopi)
					10%	10%	B05: Berkoordinasi dengan industri dan stakeholder untuk pelaksanaan pengembangan industri. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan industri dan stakeholder	Koordinasi dengan industri target supporting pengembangan industri rogram 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaram (produk Kopi) untuk program non Dapati. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan payung kerja program Dapati direncanakan dilakukan pada 24 Mei 2022, namun dikarenakan kendala jadwal pihak-pihak terkait, maka penandatanganan diundur pada minggu ke-2 bulan Juni 2022.

					25%	25%	B06: Pelaksanaan pengembangan industri sesuai dengan kesepakatan bersama	1. Kunjungan ke industri dalam rangka penjangkaran informasi permasalahan industri dilakukan ke kabupaten Muara Enim yaitu ke IKM Jahe Merah dan IKM Kopi. Permasalahan yang dihadapi antara lain kebutuhan peralatan proses produksi untuk peningkatan kapasitas produksi kopi 2. Koordinasi dengan industri dlm rangka pemanfaatan teknologi dilakukan dengan PT Shima yaitu teknologi pembuatan sponge karet ketiak dan handle (pegangan) tongkat pasien serta roda karet padat. 3. Pendampingan pemanfaatan teknologi di PT Shima terkait pembuatan karet sponge ketiak dan karet pegangan pada tongkat pasien serta pembuatan ban karet padat. 4. Pembuatan produk hasil optimalisasi teknologi yang dimanfaatkan oleh industri yaitu produk karet sponge untuk tongkat pasien serta ban karet padat. Selain itu pupuk dari limbah dalam proses pengujian dan bila hasilnya belum sesuai pemenuhan parameter uji maka akan dilakukan improvement formulasi. 5. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan optimalisasi teknologi telah dilakukan untuk lingkup uji SIR.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahan		5%	5%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Koordinasi untuk penerapan teknologi 4.0 pada PT Onoda Jambi untuk deteksi levelling iodium pada proses iodisasi telah dilakukan. Namun masih didiskusikan terkait dengan sharing pendanaan untuk realisasi rekonstruksi peralatan iodium spraying.
					10%	10%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Perumusan teknologi di PT Onoda: sensor deteksi levelling larutan iodium Selain terhadap PT Onoda Jambi, peluang penerapan teknologi 4.0 terdapat di Bangka (PDAM Sejiran Setason), PD Sahang Mas atau IKM Kopi lainnya terkait dengan proses penyangraian, industri air minum di Bangka (Bolesa) . Perumusan teknologi di PDAM Sejiran Setason: pengukuran realtime pH Perumusan teknologi di IKM kopi: Sensor suhu dan pemantauan warna biji kopi dengan menggunakan kamera
					25%	25%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	1. Perancangan desain teknologi sensor pada proses produksi kopi 2. Perancangan monitoring pH dan TDS secara real time di smartphone/PC 3.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30 Persen		5%	5%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	Monitoring efisiensi belum dilakukan, terkait dengan belumnya direalisasikan pemanfaatan teknologi di industri.
					10%	10%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	Pendampingan bleum dilaksanakan.
					25%	25%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	1.Telah melaksanakan perancangan desain pengolahan kopi di IKM kopi Pagaram 2. Pembuatan laporan pendahuluan dan kemajuan kegiatan optimalisasi teknologi di industri telah dilakukan 3. Pendampingan kegiatan optimalisasi teknologi di industri akan dilakukan pada saat kunjungan ke industri langsung pada bulan Juli 2022. Persiapan kegiatan optimalisasi sedang dipersiapkan oleh tim berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh IKM

		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15 Persen		10%		B04: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B04 : telah dilakukan kunjungan ke beberapa industri yaitu : 1. PT. Barokah Arshaka Putra 2. Pizza Hut Deliver 3. PT. Sriwijaya Artha Boga 4. PT. fastfood Indonesia 5. PT. BCN 6. PT. Smart
					12%		B05: koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B05 : telah dilakukan kunjungan ke PT Cemerlang Segar Prima dalam rangka pembinaan untuk industri AMDK kerjasama dengan dinas perindag jambi dalam pelaksanaan survey IKM untuk pemberian SNI di daerah tanjung jabung barat
					12%		B06: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	Tanggal 17 Juni 2022 kunjungan ke Pempek Honey yang dihadiri oleh Ibu Trisna (Manajer). - Pempek Honey merupakan salah satu pempek yang sudah SNI dan difasilitasi sertifikasinya oleh BSN selama 2 tahun, namun saat ini SNI dari pempek honey sudah expired. - Jenis pempek honey SNI adalah pempek telur kecil, lenjer kecil, bulat, krispi, dan lenjer sosis. - Beberapa pegawai Pempek Honey pernah mengikuti pelatihan HACCP di GRI. - Pempek Honey sudah mulai menjual rproduk ke luar negeri. Kebutuhan Layanan : - Pengujian pempek dengan parameter Natrium, Lemak Jenuh, Lemak Total, Energi Total, Karbo, Protein, Gula, Garam. - Pelatihan HACCP dengan biaya terjangkau. - Sertifikasi produk dengan biaya terjangkau. - Pengujian nilai gizi dan masa simpan pempek Saran dan Masukan : - Semua pengujian parameter diatas bisa dilakukan di satu tempat. Tanggal 17 Juni 2022 melakukan kunjungan ke PT Gembala Sriwijaya yang dihadiri oleh Pak Agus (Kepala Perkebunan) dan Pak Trio (Kepala Aset dan Keamanan) - PT Gembala Sriwijaya memiliki perkebunan karet seluas 3400 hektar yang menghasilkan lateks. - PT Gembala Sriwijaya tidak memiliki pabrik sehingga tidak ada sertifikasi yang diterapkan. - PT Gembala Sriwijaya pernah melakukan pengujian air sungai musi dan air untuk
		Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri	20 Ruang Lingkup		25%	5%	B04 - Persiapan penambahan ruang lingkup : Lab. Pencemaran : - emisi tidak bergerak (CO, NO, SOx, H2S, partikulat) - emisi kendaraan bergerak (opasitas)	- Alat isokinetik dan flue gas masih dalam proses perbaikan dan akan direncanakan kalibrasi dan Uji Banding - Melakukan pembelian sni untuk perluasan ruang lingkup

					Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen - Kotoran - Abu	- Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi SIR dan mempersiapkan sampel uji banding - Sudah didapatkan LHU
					Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella)	- Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi biji kopi dan mempersiapkan sampel uji banding - Melakukan pembelian SNI untuk perluasan ruang lingkup
					Laboratorium Lingkungan	- Registrasi laboratorium lingkungan a. telah mengajukan evaluasi dokumen standar penyimpanan limbah B3 ke DLHK Palembang b. pendaftaran pembuatan SPPL ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu c. pembuatan TPS dan design plang TPS dan identifikasi limbah B3 d. membuat prosedur terkait pengelolaan Lingkungan, tanggap darurat, dan K3 e. pengajuan sarana prasarana terkait TPS B3
					Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter	Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan bbrapa Sertifikat
					LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, Pempek beku dan	
					LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral, Semen) :	- Terlaksananya permohonan PRL Biskuit, Air mineral dan Semen
				10%	B05	- Alat isokinetik dan flue gas sudah diterima dan akan dilakukan training uji coba alat
					Lab Uji SIR :	Telah dilakukan uji banding SIR dengan jumlah peserta 4 laboratorium (BBKPP Jogja,
					Laboratorium Pangan :	- Telah dilakukan uji banding biji kopi (BPSMB Jambi, BI Lampung, BSPMB Palembang),
					Pengembangan Laboratorium Lingkungan terakreditasi	- Safety induction sudah dibuat dan diteruskan ke PJT untuk dibuatkan video dan
					Laboratorium Kalibrasi :	Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan beberapa Sertifikat;
					LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, Pempek Beku dan	
					LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral, Semen) :	
				25%	B06	
					Persiapan penambahan ruang lingkup Lab. Pencemaran :	- Telah diterbitkan IK untuk uji emisi (partikulat, kecepatan linier, berat molekul kering, kadar uap air, kadar partikulat isokinetik, kadar uji gas kering)
					- emisi tidak bergerak (CO, CO2, O2, NO2, NO, SOx, H2S , Partikulat)	- Alat flue gas sudah dikalibrasi 22 Juni 2022 di PT Tlusur Unggul
					- emisi bergerak (opasitas)	- Form A1 dan A2 sudah diisi

						Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat - menguap - Nitrogen - - Kotoran - Abu Pengembangan Laboratorium Lingkungan terakreditasi dan teregister : - pengajuan SPPL dan rintek B3 - pengajuan alat dan kelengkapan untuk lab lingkungan - pelaksanaan kegiatan penambahan kompetensi tentang lab lingkungan	Hasil uji banding SIR dengan jumlah 4 peserta (BBKKP Jogja, BPSMB Palembang, BPSMB Jambi) dalam proses pengolahan data - Telah dilakukan pelatihan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan DLHK Kota Palembang - eyewash, safety shower dan scrubber telah dipasang di laboratorium - stiker tanda B3 sudah diajukan - telah mengikuti sosialisasi permenlhk no 23 tahun 2001 dan pedoman KAN 01 10 tentang lab lingkungan di acara temu pelanggan DLHP - TPS B3 sudah siap digunakan - Dokumen standar penyimpanan limbah B3 sudah disetujui - SPK dengan pihak ke-3 terkait pengangkutan dan pemusnahan limbah B3 sedang dalam proses - Terkait perbaikan IPAL sudah ada RAB dari pihak ke-3
						Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella)	- Hasil uji banding biji kopi (BPSMB Jambi, BI Lampung, BSPMB Palembang), pempek rebus beku (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel), kerupuk ikan (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel) dalam proses pengolahan data - Telah dilakukan pelatihan pengolahan produk perikanan
						Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter - TDS meter	Alat Graphtec sudah dikalibrasi dan anak timbang M2 sedang proses kalibrasi
						LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, Pempek Beku dan Kerupuk Ikan) - Menyiapkan skema sertifikasi produk kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. - Evaluasi awal kemampuan lab subkontrak utk 4 PRL - Berkoordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha terkait kompetensi personil manajemen, auditor dan PPC	- Terlaksananya pembuatan skema sertifikasi produk Kerupuk ikan dan pempek. - Terlaksananya evaluasi awal kemampuan lab, subkontrak untuk pengujian produk pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. - lab subkontrak : a. Pusat Produksi, inspeksi dan sertifikasi Hasil perikanan Provinsi DKI Jakarta (masih menunggu SPK) b. UPTD Penerapan Mutu Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Lampung (masih menunggu SPK) - Koordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha dalam rangka pelatihan proses produksi dan pengambilan contoh kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. -Telah dilaksanakan pelatihan pengolahan produk perikanan pada tanggal 27 Juni 2022 dengan narasumber Bapak Sunarya.
						LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral, Semen) : -Pengajuan permohonan PRL Biskuit, Air Mineral dan Semen ke PIH	-Terlaksananya permohonan PRL Biskuit, Air mineral dan Semen -Telah dilaksanakan rapat dewan LSIH pada tanggal 29 Juni 2022 -Menunggu Harmonisasi dengan Ses. Biro Hukum dan KumHAM untuk penerbitan penunjukkan LSIH

						LSMKP LS-SMK3 -Mempelajari persyaratan Akreditasi LS-SMK3 -Pembuatan Usulan Struktur Organisasi -Pembuatan Dokumen SMK3 -Penetapan SK LS-SMK3 -Pemenuhan Kompetensi Personil	-penetapan rencana kerja sampai dengan Desember 2022 - Mempelajari persyaratan akreditasi LS-SMK3 (KAN U-01, KAN K-07, KAN K-07 Rec 1,dll) - Pemenuhan Kompetensi Auditor berupa Pelatihan Lead Auditor 45001 an. Eni Efendri, Popy Marlina, Risman Affandy, Feby Danimasthari, Aditya krisna Nugroho oleh narasumber Bapak Yuwono pada tanggal 21-25 Maret 2022 -Pembuatan dokumen LS SMK3 (25%) - membuat program pelatihan pemenuhan kompetensi pegawai untuk LSSMK3 -
		Persentase nilai capaian	40 Persen		5% 10% 15%	5% 10% 10%	- Penyusunan Rencana Kerja dan pembagian tugas B04: B05: B06:
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen		5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja B06:
5	Terselenggaranya Urusan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks		8% 10% 12%	B04: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan B05: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan B06: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan	B04 : Evaluasi SKM untuk bulan April sebesar 3.42 B05 : Penilaian SKM sampai tanggal ini 3.46 B06 : Penilaian SKM sampai tanggal ini 3.47
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang	Rata-Rata Indeks	75 Indeks		5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: B05: B06:
		Nilai Disiplin Pegawai	90 Nilai		5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: B05: B06:
7	Penguatan Sistem Informasi	Nilai Minimal indeks layanan	8 Indeks		12% 12% 12%	B04: evaluasi layanan publik B05: evaluasi layanan publik B06: evaluasi layanan publik	B04: B05: evaluasi layanan publik B06: penambahan menu di website BSPJI Palembang yaitu
8	Penguatan Layanan Prima	Nilai Minimal Akuntabilitas	83 Nilai		5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: B05: B06:
		Nilai Laporan Keuangan	90 Nilai		5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: B05: B06:

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan		5%	5%	B04: Follow up kemajuan proposal pendanaan untuk solusi permasalahan tenan industri; Koordinasi dengan calon tenan terkait rencana pelaksanaan inkubasi teknologi Persiapan penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait dengan kegiatan inkubasi teknologi	Dilakukan follow up kemajuan proposal pendanaan Dapati untuk solusi permasalahan industri, dengan hasil 4 judul proposal yang diterima untuk dilaksanakan, yaitu: di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella), Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi, dan di Kab Muara Enim (komoditi barang jadi karet)
					10%	10%	B05: Kunjungan ke industri dalam rangka pelaksanaan inkubasi teknologi Penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait	Kunjungan industri belum dilaksanakan di bulan Mei 2022 untuk 4 kegiatan Dapati, namun BIPA melakukan juga kunjungan ke industri lainnya. Penandatanganan MOU diundur hingga pertengahan Juni 2022. Selain kegiatan Dapati, pendaftaran industri untuk berperan di kegiatan
					25%	25%	B06: Pelaksanaan pendampingan inkubasi teknologi	1. Kunjungan industri ke Desa Toman dalam pengembangan pemahaman SNI ISO 9001:2015 dan perancangan tata letak 2. Kunjungan industri ke Siba Rosella dalam rangka penandatanganan SPK, identifikasi CPPOB dan struktur organisasi untuk penyusunan dokumen SMM 22000 serta pengambilan contoh 3. Kunjungan ke Way Kanan untuk sosialisasi dan pelatihan teknik penyadapan dan diversifikasi produk lateks 4. Kunjungan ke PT. UKT dalam rangka penandatanganan SPK; Inventaris dokumen untuk penyusunan GMP
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kolaborasi		5%	5%	B04: Melakukan upaya supporting pengembangan industri melalui proposal pendanaan untuk kegiatan pengembangan industri	Telah dilakukan inisiasi supporting pengembangan industri melalui program 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi)
					10%	10%	B05: Berkoordinasi dengan industri dan stakeholder untuk pelaksanaan pengembangan industri. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan industri dan stakeholder	Koordinasi dengan industri target supporting pengembangan industri rogram 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi) untuk program non Dapati. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan payung kerja program Dapati
					25%	25%	B06: Pelaksanaan pengembangan industri sesuai dengan kesepakatan bersama	1. Kunjungan ke industri dalam rangka penjangkaran informasi permasalahan industri dilakukan ke kabupaten Muara Enim yaitu ke IKM Jahe Merah dan IKM Kopi. Permasalahan yang dihadapi antara lain kebutuhan peralatan proses produksi untuk peningkatan kapasitas produksi kopi 2. Koordinasi dengan industri dlm rangka pemanfaatan teknologi dilakukan dengan PT Shima yaitu teknologi pembuatan sponge karet ketiak dan handle (pegangan) tongkat pasien serta roda karet padat. 3. Pendampingan pemanfaatan teknologi di PT Shima terkait pembuatan karet sponge ketiak dan karet pegangan pada tongkat pasien serta pembuatan ban karet padat. 4. Pembuatan produk hasil optimalisasi teknologi yang dimanfaatkan oleh industri yaitu produk

1) Indikator Kinerja: Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan

teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada UPT BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Indikator ini memiliki kriteria, menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk: Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan II ini adalah:

- 1) Follow up kemajuan proposal pendanaan untuk solusi permasalahan tenan industri; Koordinasi dengan calon tenan terkait rencana pelaksanaan inkubasi teknologi Persiapan penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait dengan kegiatan inkubasi teknologi.
- 2) Kunjungan ke industri dalam rangka pelaksanaan inkubasi teknologi Penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait.
- 3) Pelaksanaan pendampingan inkubasi teknologi.

a. Kendala

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan sasaran kegiatan ini.

b. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

2) Indikator Kinerja I.2: Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri

Indikator ini memiliki kriteria tercapainya penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit oleh Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap Balai Standardisasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak baik akademisi, Lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau

prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh Balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain. Ketercapaian indikator ini ditunjukkan dengan menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Melakukan upaya supporting pengembangan industri melalui proposal pendanaan untuk kegiatan pengembangan industri
2. Berkoordinasi dengan industri dan stakeholder untuk pelaksanaan pengembangan industri. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan industri dan stakeholder.
3. Pelaksanaan pengembangan industri sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Kendala

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan sasaran kegiatan ini.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan		5%	5%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Koordinasi untuk penerapan teknologi 4.0 pada PT Onoda Jambi untuk deteksi levelling iodium pada proses iodisasi telah dilakukan. Namun masih didiskusikan terkait dengan sharing pendanaan untuk realisasi rekonstruksi peralatan iodium spraying.
					10%	10%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Perumusan teknologi di PT Onoda: sensor deteksi levelling larutan iodium Selain terhadap PT Onoda Jambi, peluang penerapan teknologi 4.0 terdapat di Bangka (PDAM Sejiran Setason), PD Sahang Mas atau IKM Kopi lainnya terkait dengan proses penyangraian, industri air minum di Bangka (Bolesa). Perumusan teknologi di PDAM Sejiran Setason: pengukuran realtime pH Perumusan teknologi di IKM kopi: Sensor suhu dan pemantauan warna biji kopi dengan menggunakan kamera
					25%	25%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	1. Perancangan desain teknologi sensori pada proses produksi kopi 2. Perancangan monitoring pH dan TDS secara real time di smartphone/PC

a. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Penerapan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang dapat didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 10 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan
2. Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan
3. Penerapan teknologi 4.0 di industri

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Tabel 20. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis III Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30 Persen		5%	5%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	Monitoring efisiensi belum dilakukan, terkait dengan belumnya direalisasikan pemanfaatan teknologi di industri.
					10%	10%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	Pendampingan belum dilaksanakan.
					25%	25%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	1. Telah melaksanakan perancangan desain pengolahan kopi di IKM kopi Pagaram 2. Pembuatan laporan pendahuluan dan kemajuan kegiatan optimalisasi teknologi di industri telah dilakukan 3. Pendampingan kegiatan optimalisasi teknologi di industri akan dilakukan pada saat kunjungan ke industri langsung pada bulan Juli 2022.
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15 Persen		10%		B04: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B04 : telah dilakukan kunjungan ke beberapa industri yaitu : 1. PT. Barokah Arshaka Putra 2. Pizza Hut Deliver 3. PT. Sriwijaya Artha Boga 4. PT. fastfood Indonesia 5. PT. BCN 6. PT. Smart
					12%		B05: koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B05 : telah dilakukan kunjungan ke PT Cemerlang Segar Prima dalam rangka pembinaan untuk industri AMDK kerjasama dengan dinas perindag jambi dalam pelaksanaan survey IKM untuk pemberian SNI di daerah tanjung jabung barat
					12%		B06: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	Tanggal 17 Juni 2022 kunjungan ke Pempek Honey yang dihadiri oleh Ibu Trisna (Manajer). Tanggal 17 juni 2022 melakukan kunjungan ke PT Gembala Sriwijaya yang dihadiri oleh Pak Agus (Kepala Perkebunan) dan Pak Trio (Kepala Aset dan Keamanan) Tanggal 20 Juni 2022 Kunjungan kerja di PT Hanuraba Sawit Kencana di daerah Banyuasin via speedboat 15 menit Kunjungan ke PT Sawit Agro Kencana di Banyuasin via speedboat 15 menit - Dari dermaga ke kantor PT Sawit Agro Kencana 15 menit Kunjungan ke Gozco Plantation di daerah Sukarami-Jl.Tanjung Api-Api, Palembang Kunjungan ke PT. Tatalogam Lestari di daerah Banyuasin - Jl.Tanjung Api-Api

		Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri	20 Ruang Lingkup		25%	5%	B04 - Persiapan penambahan ruang lingkup : - Lab. Pencemaran : - emisi tidak bergerak (CO, NO, SOx, H2S, partikulat) - emisi kendaraan bergerak (opasitas) Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen - Kotoran - Abu Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella) Laboratorium Lingkungan	- Alat isokinetik dan flue gas masih dalam proses perbaikan dan akan direncanakan kalibrasi dan Uji Banding - Melakukan pembelian sni untuk perluasan ruang lingkup
						10%	Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen - Kotoran - Abu Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella) Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral,	- Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi SIR dan mempersiapkan sampel uji banding -Sudah didapatkan LHU - Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi biji kopi dan mempersiapkan sampel uji banding - Melakukan pembelian SNI untuk perluasan ruang lingkup - Registrasi laboratorium lingkungan a. telah mengajukan evaluasi dokumen standar penyimpanan limbah B3 ke DLHK Palembang b. pendaftaran pembuatan SPPL ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu c. pembuatan TPS dan design plang TPS dan identifikasi limbah B3 d. membuat prosedur terkait pengelolaan lingkungan, tahapan darurat dan K3 - Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan bbrapa Sertifikat - Terlaksananya permohonan PRL Biskuit, Air
						25%	B05 Lab Uji SIR : Laboratorium Pangan : Pengembangan Laboratorium Laboratorium Kalibrasi : LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral,	- Alat isokinetik dan flue gas sudah diterima dan - Telah dilakukan uji banding SIR dengan jumlah - Telah dilakukan uji banding biji kopi (BPSMB - Safety induction sudah dibuat dan diteruskan - Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan
							B06 Persiapan penambahan ruang lingkup Lab. Pencemaran : - emisi tidak bergerak (CO, CO2, O2, NO2, NO, SOx, H2S , Partikulat) - emisi bergerak (opasitas) Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen - Kotoran - Abu Pengembangan Laboratorium Lingkungan terakreditasi dan teregister : - pengajuan SPPL dan rintek B3 - pengajuan alat dan kelengkapan untuk lab lingkungan - pelaksanaan kegiatan penambahan kompetensi tentang lab lingkungan Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella) Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter - TDS meter	- Telah diterbitkan IK untuk uji emisi (partikulat, kecepatan linier, berat molekul kering, kadar uap air, kadar partikulat isokinetik, kadar uji gas kering) - Alat flue gas sudah dikalibrasi 22 Juni 2022 di PT Tlusur Unggul - Form A1 dan A2 sudah diisi - Hasil uji banding SIR dengan jumlah 4 peserta (BBKKP Jogja, BPSMB Palembang, BPSMB Jambi) dalam proses pengolahan data - Telah dilakukan pelatihan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan DLHK Kota Palembang - eyewash, safety shower dan scrubber telah dipasang di laboratorium - stiker tanda B3 sudah diajukkan - telah mengikuti sosialisasi permenlhk no 23 tahun 2001 dan pedoman KAN 01 10 tentang lab lingkungan di acara temu pelanggan DLHP - TPS B3 sudah siap digunakan - Dokumen standar penyimpanan limbah B3 sudah disetujui - SPK dengan pihak ke-3 terkait pengangkutan dan pemusnahan limbah B3 sedang dalam proses - Hasil uji banding biji kopi (BPSMB Jambi, BI Lampung, BSPMB Palembang), pempek rebus beku (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel), kerupuk ikan (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel) dalam proses pengolahan data - Telah dilakukan pelatihan pengolahan produk perikanan - Alat Graphtec sudah dikalibrasi dan anak timbang M2 sedang proses kalibrasi

						LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, Pempek Beku dan Kerupuk Ikan) - Menyiapkan skema sertifikasi produk kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. - Evaluasi awal kemampuan lab subkontrak utk 4 PRL - Berkoordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha terkait kompetensi personil manajemen, auditor dan PPC	- Terlaksananya pembuatan skema sertifikasi produk Kerupuk ikan dan pempek. - Terlaksananya evaluasi awal kemampuan lab. subkontrak untuk pengujian produk pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. lab subkontrak : a. Pusat Produksi, inspeksi dan sertifikasi Hasil perikanan Provinsi DKI Jakarta (masih menunggu SPK) b. UPTD Penerapan Mutu Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Lampung (masih menunggu SPK) - Koordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha dalam rangka pelatihan proses produksi dan pengambilan contoh kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. -Telah dilaksanakan pelatihan pengolahan produk perikanan pada tanggal 27 Juni 2022 dengan narasumber Bapak Sunarya.
						LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral, Semen) : -Pengajuan permohonan PRL Biskuit, Air Mineral dan Semen ke PIH	-Terlaksananya permohonan PRL Biskuit, Air mineral dan Semen -Telah dilaksanakan rapat dewan LSIH pada tanggal 29 Juni 2022 -Menunggu Harmonisasi dengan Ses. Biro Hukum dan KumHAM untuk penerbitan penunjukkan LSIH
						LSMKP LS-SMK3 -Mempelajari persyaratan Akreditasi LS-SMK3 -Pembuatan Usulan Struktur Organisasi -Pembuatan Dokumen SMK3 -Penetapan SK LS-SMK3 -Pemenuhan Kompetensi Personil	-penetapan rencana kerja sampai dengan Desember - Mempelajari persyaratan akreditasi LS-SMK3 (KAN U-01, KAN K-07, KAN K-07 Rec 1,dll) - Pemenuhan Kompetensi Auditor berupa Pelatihan Lead Auditor 45001 an. Eni Efendri, Popy Marlina, Risman Affandy, Feby Danimasthari, Aditya krisna Nugroho oleh narasumber Bapak Yuwono pada tanggal 21-25 Maret 2022 -Pembuatan dokumen LS SMK3 (25%) - membuat program pelatihan pemenuhan kompetensi pegawai untuk LSSMK3 -
						Lembaga Pemeriksa Halal	- Penyusunan Rencana Kerja dan pembagian tugas

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/ Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi

Indikator Kinerja III.1 ini memiliki definisi sebuah pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kanjian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplentasikan, dan mengevaluasi teknologi industry sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi

dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 12 % dengan realisasi 12 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 12 % dengan realisasi 12 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II ini adalah:

1. kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

3) Indikator Kinerja III.3: Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 5 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

1. Persiapan penambahan ruang lingkup Lab. Pencemaran; emisi tidak bergerak (CO, NO, SOx, H2S, partikulat); emisi kendaraan bergerak (opasitas).
2. Persiapan penambahan Lab Uji SIR (Po, PRI, Kadar zat menguap, Nitrogen, Kotoran, Abu)
3. Persiapan penambahan Lab Pangan.
4. Persiapan Penambahan Lab Lingkungan.
5. Persiapan Penambahan lab kalibrasi.
6. LSPRO (4 Lingkup), LSIH (3 Lingkup), BO6.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

4) Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 10%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah - Revisi Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen		5%	5%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					10%	10%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Rapat kordinasi.
- Monitoring dengan inspektorat
- Menyiapkan berkas dan dokumen untuk audit kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

e. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks			8%	B04: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan SPPT SNI dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan evaluasi SKM bulan Januari 2022 perbaikan sistem layanan	B04 : Evaluasi SKM untuk bulan April sebesar 3.42
						10%	B05: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan SPPT SNI dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan evaluasi SKM bulan Januari 2022 perbaikan sistem layanan	B05 : Penilaian SKM sampai tanggal ini 3.46
						12%	B06: Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan SPPT SNI dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan evaluasi SKM bulan Januari 2022 perbaikan sistem layanan	B06 : Penilaian SKM sampai tanggal ini 3.47

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari

aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 12% dengan realisasi 12%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

1. Kunjungan ke Industri dalam rangka penyerahan SPPT SNI dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan evaluasi SKM bulan Januari 2022 perbaikan sistem layanan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

f. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional .

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				
					% Fisik		Kegiatan		
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4		5	6	7	8	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-Rata Indeks Profesionalitas	75 Indeks		5%	5%	B04:	B04:	
					10%	10%	B05:	B05:	
					15%	10%	B06:	B06:	
		Nilai Disiplin Pegawai	90 Nilai		5%	5%	B04:	B04:	
					10%	10%	B05:	B05:	
					15%	10%	B06:	B06:	

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks professional ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- a. Program pelatihan untuk pegawai.
- b. Kegiatan sharing knowledge.
- c. Kegiatan in house training.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

2. Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- a. Program pelatihan untuk pegawai.
- b. Kegiatan sharing knowledge.
- c. Kegiatan in house training.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

g. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	8 Indeks		12%	12%	B04: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B04: pembaharuan data website BSPJI Palembang perbaikan sistem layanan monitoring penggunaan modul sipipit koordinasi terkait aplikasi missBIPA
					12%	12%	B05: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B05: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang penambahan menu untuk inovasi layanan : JEMS Bisicon Kovichat Pedekate
					12%	12%	B06: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester I	B06: penambahan menu di website BSPJI Palembang yaitu 1. Tilang 2. Testimoni Pelanggan Online 3. Menu ZI

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

- Perbaikan ruang layanan
- Pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP
- Update data website
- Update kegiatan di medsos

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

h. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	83 Nilai		5%	5%	B04:	B04:
					10%	10%	B05:	B05:
					15%	10%	B06:	B06:
		Nilai Laporan Keuangan	90 Nilai		5%	5%	B04:	B04:
					10%	10%	B05:	B05:
					15%	10%	B06:	B06:

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran selanjutnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 15 % dengan realisasi 10 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

- Pelaksanaan rapat monev
- Pengumpulan dokumen

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

- a. Rekonsiliasi SIMAK dan BMN
- b. Rekonsiliasi dengan KPPN
- c. Inventarisasi BMN
- d. Stock opname persediaan
- e. Penyusunan draft laporan keuangan semester II

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan perencanaan terhadap target untuk TA. 2022 sehingga target pencapaian dapat terpenuhi.

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan II TA. 2022 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	25,000	-	-	43.99	53.60
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	144,200	17.61	29.80	49.16	49.97
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	409,500	29.59	50.70	49.86	53.89
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	55,000	-	-	48.41	50.90
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	517,240	15.47	15.63	70.00	70.00
Jumlah		1,150,940	1.49	2.18	4.43	4.57

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Kerja Sama
- 2) Sosialisasi dan Diseminasi
- 3) Pelayanan Publik kepada Industri
- 4) Fasilitas dan Pembinaan Industri
- 5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai 2.18 % dari target sebesar 1,49 %. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kerjasama dengan beberapa industri serta fasilitasi dan pembinaan industri.

b. Kendala

Anggaran yang terbatas dan beberapa bersumber dari PNBPN sehingga penggunaannya belum dapat digunakan secara optimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun untuk setiap kegiatan.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output II		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,562,662	45.53	42.89	47.89	49.51
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	280,632	46.98	47.31	78.00	79.20
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	220,000	45.46	63.44	39.22	44.78
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1,011,044	11.68	15.10	35.68	37.42
Jumlah		14,074,338	39.86	38.18	43.89	45.44

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal
- 2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- 3) Layanan Manajemen SDM Internal
- 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai 38.18 % dari target sebesar 39,86 %. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah kegiatan perkantoran, pelatihan, pengadaan peralatan pendukung kegiatan operasional dan penyusunan anggaran.

b. Kendala

Anggaran yang terbatas dan beberapa bersumber dari PNBPN sehingga penggunaannya belum dapat digunakan secara optimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun untuk setiap kegiatan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBP.
3. Belum optimalnya pemberian layanan berbasis teknologi informasi.
4. Kemampuan SDM belum memadai dalam pengembangan Layanan Industri.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang sebagian besar masih impor sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengadaannya.
2. Petugas Pengambil Contoh yang belum bersertifikasi Kompetensi SKKNI.
3. Belum tersedianya TPS B3 dan jasa angkut B3 di Sumatera Selatan.
4. Kemampuan SDM yang belum memadai dalam bidang audit industri 4.0, audit Energi, dan Verifikasi TKDN.

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Beberapa langkah dan tindak lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin) antara lain:

1. Melakukan perbaikan untuk alat uji tersebut dan membuat usulan program pengadaan peralatan uji tersebut dalam rangka mendukung kegiatan SPT SNI.
2. Meningkatkan kegiatan pemasaran, temu pelanggan, dan promosi melalui media sosial.
3. Melakukan peningkatan layanan berbasis teknologi informasi dengan mengoptimalkan aplikasi SiPIPIT, dan website BSPJI Palembang.

4. Melakukan peningkatan kemampuan SDM dibidang pengembangan layanan Industri.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Beberapa langkah dan tindak lanjut antara lain:

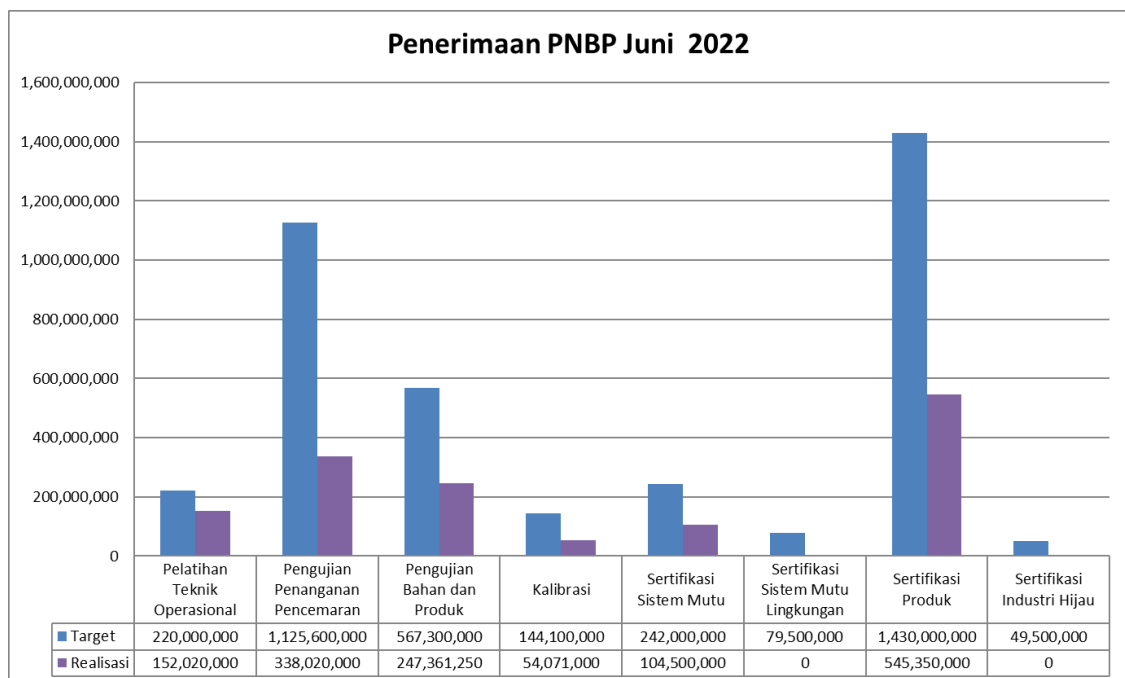
1. Mencari solusi supplier bahan kimia di dalam negeri untuk mempercepat durasi pengadaan bahan kimia.
2. Melakukan sertifikasi Petugas Pengambil Contoh sesuai SKKNI.
3. Pembuatan TPS B3 di lingkungan BSPJI Palembang sesuai standar berlaku dan Bekerjasama dengan BSPJI Padang dan BSPJI Pekanbaru dalam pengadaan jasa angkut limbah B3.
4. Melakukan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang audit industri 4.0, audit Energi, dan Verifikasi TKDN.

BAB IV PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan II (Dua) tahun 2022 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2022 dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kedua dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BSPJI Palembang Tahun 2020-2024. Rincian kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2022 BSPJI Palembang yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing industri dan mengoptimalkan teknologi industri.

Realisasi PNBP sampai dengan triwulan II sebesar Rp.1.441.322.250,- atau 37.36 % dari target sebesar Rp. 3.858.000.000,- sedangkan realisasi penggunaan anggaran BSPJI Palembang sampai dengan Triwulan III sebesar 796.620.670,- atau 24.22% dari anggaran sebesar Rp.3.288.501.000,-.



Laporan Triwulan II ini merupakan bentuk komitmen BSPJI Palembang dalam mencapai target dan tujuan kinerja pada tahun 2022 sebagai bagian dari upaya memenuhi proses perencanaan dan pengendalian aktifitas layanan jasa dan operasional BSPJI Palembang yang merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2022. Akhirnya kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi

BSPJI Palembang untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248920) BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Syamdian, ST., M.Si. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP-DIPA-019.07.2.248920/2021 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	12,562,662	12,562,662		2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	280,632	280,632		1 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	220,000	220,000		60 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	1,011,044	1,011,044		23 Dokumen
Total		-	14,074,338	14,074,338		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.54	17.13	21.79	26.33	32.98	25.77	26.10	23.18	45.53	42.89	47.89	49.51	SUMATERA SELATAN
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	19.47	42.00	75.00	46.98	27.84	36.00	4.20	46.98	47.31	78.00	79.20	SUMATERA SELATAN
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	21.82	45.01	21.23	22.30	23.64	18.44	17.99	22.48	45.46	63.44	39.22	44.78	SUMATERA SELATAN
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	4.92	7.35	23.79	24.31	6.76	7.76	11.89	13.11	11.68	15.10	35.68	37.42	SUMATERA SELATAN
Jumlah	10.99	15.63	20.64	25.04	28.87	22.55	23.25	20.40	39.86	38.18	43.89	45.44	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Juli 2022

Kepala Barisan Industri Palembang



S.T. M.Si

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248920) BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Syamdian, ST., M.Si.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP-DIPA-019.07.2.248920/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	25,000	25,000		1 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	144,200	144,200		85 orang
BAD Pelayanan Publik kepada Industri		-	409,500	409,500		235 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	55,000	55,000		2 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	517,240	517,240		2 Unit
Total		-	1,150,940	1,150,940		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	-	-	12.67	13.50	-	-	31.32	40.10	-	-	43.99	53.60	SUMATERA SELATAN
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	3.75	12.92	28.01	37.93	13.87	16.88	21.15	12.05	17.61	29.80	49.16	49.97	SUMATERA SELATAN
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	9.31	19.95	23.88	30.48	20.28	30.75	25.97	23.41	29.59	50.70	49.86	53.89	SUMATERA SELATAN
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	18.13	25.01	-	-	30.28	25.89	-	-	48.41	50.90	SUMATERA SELATAN
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	32.50	45.00	15.47	15.63	37.50	25.00	15.47	15.63	70.00	70.00	SUMATERA SELATAN
Jumlah		0.29	0.66	2.10	2.82	1.20	1.52	2.33	1.75	1.49	2.18	4.43	4.57	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Juli 2022

Kepala Baristand Industri Palembang



Syandah, ST., M.Si.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2022

Posisi per tanggal 30 Juni 2022

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 15.225.278.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri	25.000.000	0%	0%	45,0%	54%
2.	Penyebaran Informasi Layanan Publik	116.730.000	22%	31,0%	54%	55%
3.	Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	322.950.000	33%	54,6%	50%	52,5%
4.	Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	25.570.000	0%	28,2%	30%	30%
5.	Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang	1.900.000	0%	0%	10%	10%
6.	Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	9.000.000	0%	0%	52,5%	52,5%
7.	Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi	5.000.000	0%	0%	47%	49,9%
8.	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis	72.550.000	22%	42,9%	49,1%	60,5%
9.	Paket Konsultasi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Lampung	26.130.000	0%	0%	51,3%	53%
10.	Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Jambi	28.870.000	0%	0%	45,8%	49%
11.	Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis	517.240.000	15%	15,6%	70%	70%
12.	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	89.652.000	3%	3,2%	57,5%	60,2%
13.	Penerbitan Majalan Ilmiah	14.172.000	0%	28,3%	46,7%	51,5%
14.	Publikasi KTI dan Jurnal Pejabat Fungsional	36.500.000	0%	0%	68,5%	69,5%
15.	Gaji Pegawai dan Tunjangan	8.614.338.000	50%	51,7%	47,3%	49,4%
16.	Layanan Operasional Perkantoran	3.808.000.000	37%	40,4%	48,9%	49,3%
17.	Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	280.632.000	47%	47,3%	78%	79,2%
18.	Rekrutmen Pegawai	25.000.000	0%	0%	36,7%	37,2%
19.	Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	195.000.000	51%	71,6%	39,5%	45,8%
20.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	76.296.000	0%	0,9%	30%	35%
21.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	205.868.000	30%	30,9%	24%	28,1%
22.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	67.224.000	18%	20,2%	47,5%	50,2%
23.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk	173.020.000	3%	8,2%	36,3%	36,9%
24.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan	240.576.000	2%	5,3%	32,5%	32,5%
25.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	50.188.000	3%	3,4%	48%	48%
26.	Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu	110.124.000	12%	21,5%	49,8%	51,3%
27.	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran	22.902.000	48%	55,4%	20,8%	21%
28.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	21.798.000	0%	0%	35,5%	37,5%
29.	Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	30.548.000	12%	17,2%	50%	50%
30.	Pengelolaan Kearsipan Unit kerja	12.500.000	36%	36,0%	70,8%	74%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6077.AEC - Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan pendampingan dalam penerapan optimalisasi teknologi	Oktober	42,9%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka penjangkaran informasi permasalahan industri	Agustus	60%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Melakukan koordinasi dengan industri dalam rangka pemanfaatan teknologi	Agustus	50%	70%	Lapor Progres Selesai
4.	Melaksanakan pendampingan pemanfaatan teknologi ke industri/badan usaha	September	25%	70%	Lapor Progres Selesai
5.	Melakukan proses pembuatan produk hasil optimalisasi teknologi yang akan dimanfaatkan oleh industri dan melakukan improvement jika dibutuhkan	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai
6.	Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan optimalisasi teknologi	Agustus	66,7%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Penyebaran Informasi Layanan Publik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kunjungan Kegiatan ke Industri di Wilayah Kota Palembang	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Kunjungan Kegiatan ke Industri di Luar Kota Palembang	Desember	40%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan Laporan Kegiatan Semester I	Juli	50%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan pengujian sesuai dengan permintaan pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengajuan usulan bahan kimia, peralatan laboratorium dan ATK	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan persiapan perluasan ruang lingkup (rekapitulasi peralatan, bahan kimia, verifikasi metoda dan eksternal quality control)	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4.	Melaksanakan subkontrak pengujian	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
5.	Menyiapkan pengajuan kalibrasi alat laboratorium	Desember	50%	65%	Lapor Progres Selesai
6.	Melakukan pengambilan contoh	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
7.	Monitoring pengajuan penambahan alat pengujian dan sampling	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelaksanaan Layanan Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan kalibrasi alat di dalam kota sesuai permintaan pelanggan	Desember	50%	35%	Lapor Progres Selesai
2.	Melakukan kalibrasi alat di luar kota sesuai permintaan pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan evaluasi pencapaian SPM kalibrasi	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai
4.	Pengajuan usulan bahan kimia, glasware, ATK dan peralatan	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai
5.	Pengajuan kalibrasi alat standar (kalibrator) lab kalibrasi	Juni	100%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan Kegiatan Proses Sertifikasi Produk sesuai SNI, 9001, 14001, dan SIH	Desember	50%	49%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Audit Sertifikasi	Desember	50%	4%	Lapor Progres Selesai
3.	Menerbitkan dan Meneruskan SPPT dan CoC SNI	Desember	50%	96%	Lapor Progres Selesai
4.	Pelaksanaan Koordinasi dengan Pusat	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Laporan Kegiatan	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan untuk Industri dan Masyarakat Umum	Desember	45,5%	66%	Lapor Progres Selesai

6077.BDI - Paket Konsultansi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Lampung

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pendampingan dan supervisi dalam desain teknologi/konsultansi lainnya	Oktober	33,3%	40%	Lapor Progres Selesai
2.	Perancangan desain teknologi/konsultansi lainnya	Juli	75%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BDI - Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Jambi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kunjungan industri untuk persiapan pemanfaatan paket teknologi atau pembinaan industri	Agustus	66,7%	65%	Lapor Progres Selesai
2.	Koordinasi dengan industri di Jambi untuk kesepakatan MoU/SPK dalam rangka kerjasama pemanfaatan teknologi atau pembinaan industri.	Juli	83,3%	75%	Lapor Progres Selesai
3.	Perancangan desain dalam rangka optimalisasi teknologi sesuai dengan MOU/SPK	September	50%	65%	Lapor Progres Selesai
4.	Pembuatan laporan pendahuluan dan kemajuan kegiatan optimalisasi teknologi di industri	Agustus	33,3%	50%	Lapor Progres Selesai
5.	Pendampingan dan supervisi kegiatan optimalisasi teknologi di industri	Agustus	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembaharuan data website Baristand Industri Palembang	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Pemeliharaan Jaringan dan Sistem	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Pengembangan Aplikasi Sistem Layanan	Desember	50%	58%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penerbitan Majalan Ilmiah

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Editing Layout dan Proses Penerbitan Final JDPI Volume 33 Nomor 1	Juli	50%	95%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembayaran iuran DOI	Desember	33,3%	40%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Publikasi KTI dan Jurnal Pejabat Fungsional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Proses aproving untuk direview di jurnal/prosiding target	Agustus	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review dan melakukan submit perbaikan KTI	Oktober	20%	40%	Lapor Progres Selesai
3.	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian target	Desember	40%	40%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji Pegawai dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Membuat Usulan SPM dan Pembayaran Gaji Pokok PNS setiap bulannya	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

2. Membuat Usulan SPM dan Pembayaran Belanja Tunjangan Kinerja Pegawai setiap Bulannya	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
3. Membuat Usulan SPM dan Pembayaran Belanja Uang Makan PNS setiap Bulannya	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
4. Membuat Usulan SPM dan Pembayaran Uang Lembur Pegawai	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
5. Memperbaharui data supplier untuk PNS dan Non PNS selama Tahun 2022	Desember	50%	68%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Layanan Operasional Perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Mengadakan Barang Operasional Penanganan Pandemi	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengadaan Keperluan Perkantoran	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan Belanja Penambah Daya Tahun Tubuh	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
4.	Melakukan Pengelolaan Honor Operasional Satuan Kerja	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
5.	Pemeliharaan Halaman Dan Gedung Unit Pelayanan Prima	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
6.	Pengadaan Persediaan Barang Konsumsi dan Penanganan Pandemi	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
7.	Pelaksanaan Kegiatan Sewa dan Langganan Jasa	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
8.	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Desember	45,5%	46%	Lapor Progres Selesai
9.	Pelaksanaan Perjalanan Dinas	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog	Juli	80%	82%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Rekrutmen Pegawai

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dan Pemutakhiran Kebutuhan Formasi Pegawai	Agustus	66,7%	68%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, inhouse training dan sharing knowledge Pegawai Baristand Industri Palembang	Desember	45,5%	55%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pengisian Kertas Kerja	Desember	40%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji ulang dokumen tahun 2022	Desember	40%	51%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan uji banding antar lab. atau uji profisiensi	Desember	50%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji ulang dokumen tahun 2022	Desember	50%	81%	Lapor Progres Selesai

2. Pelaksanaan UBLK Tahap ke 1

Juni

100%

60%

Lapor Progres | Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengendalian dokumen dan up date dokumen	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Kaji ulang SMM sesuai dengan SNI ISO/IEC 17065:2012 (Semester 1)	Mei	100%	95%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan dan Pemutakhiran Skema Sertifikasi Produk sesuai SNI dan Regulasi	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4.	Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman.	Juni	100%	90%	Lapor Progres Selesai
5.	persiapan penambahan ruang lingkup LSPro BIPA Tahun 2022	Juli	66,7%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman Tahun 2021	Juni	100%	70%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembuatan laporan komite ketidakterpahaman Tahun 2021	Juli	50%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji ulang dokumen tahun 2022	Agustus	60%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman tahun 2021	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengendalian dokumen dan up date dokumen	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Kaji ulang SMM sesuai dengan SNI ISO/IEC 17021.1:2015 dan 17021.3:2017 (Semester 1)	Mei	100%	85%	Lapor Progres Selesai
3.	Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman.	Juni	100%	90%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2023	Juli	66,7%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengisian Renja melalui aplikasi KRISNA	Oktober	50%	85%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022	Desember	45,5%	35%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

setiap Bulannya

6042.EBD - Pengelolaan Kearsipan Unit kerja

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan dan Penataan Arsip	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Identifikasi dan Monitoring Pengelolaan Arsip Aktif dan Inaktif	Juli	75%	60%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG

0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik		Rencana	Realisasi			
				Rencana	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	5%	5%	B04: Follow up kemajuan proposal pendanaan untuk solusi permasalahan tenan industri; Koordinasi dengan calon tenan terkait rencana pelaksanaan inkubasi teknologi. Persiapan penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait	Dilakukan follow up kemajuan proposal pendanaan Dapati untuk solusi permasalahan industri, dengan hasil 4 judul proposal yang diterima untuk dilaksanakan, yaitu: di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi, dan di Kab Muara Enim (komoditi barang jadi karet)			
					10%	10%	B05: Kunjungan ke industri dalam rangka pelaksanaan inkubasi teknologi Penandatanganan MOU dengan industri/stakeholder terkait	Kunjungan industri belum dilaksanakan di bulan Mei 2022 untuk 4 kegiatan Dapati, namun BIPA melakukan juga kunjungan ke industri lainnya. Penandatanganan MOU diundur hingga pertengahan Juni 2022. Selain kegiatan Dapati, pendaftaran industri untuk berperan di kegiatan program Pinoti mulai dibuka di akhir Mei 2022.		
					25%	25%	B06: Pelaksanaan pendampingan inkubasi teknologi	1. Kunjungan industri ke Desa Toman dalam pengembangan pemahaman SNI ISO 9001:2015 dan perancangan tata letak 2. Kunjungan industri ke Siba Rosella dalam rangka penandatanganan SPK, identifikasi CPPOB dan struktur organisasi untuk penyusunan dokumen SMM 22000 serta pengambilan contoh 3. Kunjungan ke Way Kanan untuk sosialisasi dan pelatihan teknik penyadapan dan diversifikasi produk lateks 4. Kunjungan ke PT. UKT dalam rangka penandatanganan SPK; Inventaris		
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kolaborasi	5%	5%	B04: Melakukan upaya supporting pengembangan industri melalui proposal pendanaan untuk kegiatan pengembangan industri	Telah dilakukan inisiasi supporting pengembangan industri melalui program 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi)			
					10%	10%	B05: Berkoordinasi dengan industri dan stakeholder untuk pelaksanaan pengembangan industri. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan industri dan stakeholder	Koordinasi dengan industri target supporting pengembangan industri rogram 3 DAPATI di kabupaten Muba (komoditi Gambir), Kab. Way Kanan (komoditi lateks cair), Kab Muara Enim (komoditi Rosella). Selain itu, di Kab Pagaralam (produk Kopi) untuk program non Dapati. Penandatanganan kerjasama kolaborasi dengan payung kerja program Dapati direncanakan dilakukan pada 24 Mei 2022, namun dikarenakan kendala jadwal pihak-pihak terkait, maka penandatanganan diundur pada minggu ke-2 bulan		
					25%	25%	B06: Pelaksanaan pengembangan industri sesuai dengan kesepakatan bersama	1. Kunjungan ke industri dalam rangka peninjauan informasi permasalahan industri dilakukan ke kaupaten Muara Enim yaitu ke IKM Jahe Merah dan IKM Kopi. Permasalahan yang dihadapi antara lain kebutuhan peralatan proses produksi untuk peningkatan kapasitas produksi kopi 2. Koordinasi dengan industri dlm rangka pemanfaatan teknologi dilakukan dengan PT Shima yaitu teknologi pembuatan sponge karet ketiak dan handle (pegangan) tingkat pasien serta roda karet padat. 3. Pendampingan pemanfaatan teknologi di PT Shima terkait pembuatan karet sponge ketiak dan karet pegangan pada tingkat pasien serta pembuatan ban karet padat. 4. Pembuatan produk hasil optimalisasi teknologi yang dimanfaatkan oleh industri yaitu produk karet sponge untuk tingkat pasien serta ban karet padat. Selain itu pupuk dari limbah dalam proses pengujian dan bila hasilnya belum sesuai pemenuhan parameter uji maka akan dilakukan improvement formulasi. 5. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan optimalisasi		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	5%	5%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Koordinasi untuk penerapan teknologi 4.0 pada PT Onoda Jambi untuk deteksi levelling iodium pada proses iodisasi telah dilakukan. Namun masih didiskusikan terkait dengan sharing pendanaan untuk realisasi rekonstruksi peralatan iodium spraying.			

				10%	10%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	Perumusan teknologi di PT Onoda: sensor deteksi levelling larutan iodium Selain terhadap PT Onoda Jambi, peluang penerapan teknologi 4.0 terdapat di Bangka (PDAM Sejiran Setason), PD Sahang Mas atau IKM Kopi lainnya terkait dengan proses penyangraian, industri air minum di Bangka (Bolesa) . Perumusan teknologi di PDAM Sejiran Setason: pengukuran realtime pH Perumusan teknologi di IKM kopi: Sensor suhu dan pemantauan warna biji kopi dengan menggunakan kamera		
				25%	25%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	1. Perancangan desain teknologi sensori pada proses produksi kopi 2. Perancangan monitoring pH dan TDS secara real time di smartphone/PC 3.		
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30	Persen	5%	5%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	Monitoring efisiensi belum dilakukan, terkait dengan belumnya direalisasikan pemanfaatan teknologi di industri.	
					10%	10%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	Pendampingan bleum dilaksanakan.	
					25%	25%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	1.Telah melaksanakan perancangan desain pengolahan kopi di IKM kopi Pagaram 2. Pembuatan laporan pendahuluan dan kemajuan kegiatan optimalisasi teknologi di industri telah dilakukan 3. Pendampingan kegiatan optimalisasi teknologi di industri akan dilakukan pada saat kunjungan ke industri langsung pada bulan Juli 2022. Persiapan kegiatan optimalisasi sedang dipersiapkan oleh tim berdasarkan	
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri		15	Persen	10%		B04: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B04 : telah dilakukan kunjungan ke beberapa industri yaitu : 1. PT. Barokah Arshaka Putra 2. Pizza Hut Deliver 3. PT. Sriwijaya Artha Boga 4. PT. fastfood Indonesia 5. PT. BCN	
					12%		B05: koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	B05 : telah dilakukan kunjungan ke PT Cemerlang Segar Prima dalam rangka pembinaan untuk industri AMDK kerjasama dengan dinas perindag jambi dalam pelaksanaan survey IKM untuk pemberian SNI di daerah tanjung jabung barat	
					12%		B06: kordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diservikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan	Tanggal 17 Juni 2022 kunjungan ke Pempek Honey yang dihadiri oleh Ibu Trisna (Manajer). - Pempek Honey merupakan salah satu pempek yang sudah SNI dan difasilitasi sertifikasinya oleh BSN selama 2 tahun, namun saat ini SNI dari pempek honey sudah expired. - Jenis pempek honey SNI adalah pempek telur kecil, lenjer kecil, bulat, krispi, dan lenjer sosis. - Beberapa pegawai Pempek Honey pernah mengikuti pelatihan HACCP di GRI. - Pempek Honey sudah mulai menjual rproduk ke luar negeri. Kebutuhan Layanan : - Pengujian pempek dengan parameter Natrium, Lemak Jenuh, Lemak Total, Energi Total, Karbo, Protein, Gula, Garam. - Pelatihan HACCP dengan biaya terjangkau. - Sertifikasi produk dengan biaya terjangkau. - Pengujian nilai gizi dan masa simpan pempek Saran dan Masukan : - Semua pengujian parameter diatas bisa dilakukan di satu tempat. Tanggal 17 juni 2022 melakukan kunjungan ke PT Gembala Sriwijaya yang dihadiri oleh Pak Agus (Kepala Perkebunan) dan Pak Trio (Kepala Aset dan Keamanan) - PT Gembala Sriwijaya memiliki perkebunan karet seluas 3400 hektar yang	
	Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri		20	Ruang Lingkup	25%	5%	B04 - Persiapan penambahan ruang lingkup : Lab. Pencemaran : - emisi tidak bergerak (CO, NO, SOx, H2S, partikulat) - emisi kendaraan bergerak (opasitas)	- Alat isokinetik dan flue gas masih dalam proses perbaikan dan akan direncanakan kalibrasi dan Uji Banding - Melakukan pembelian sni untuk perluasan ruang lingkup	

				Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen - Kotoran - Abu	- Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi SIR dan mempersiapkan sampel uji banding Sudah didapatkan LHU		
				Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli, Salmonella)	- Melakukan pengujian verifikasi untuk komoditi biji kopi dan mempersiapkan sampel uji banding - Melakukan pembelian SNI untuk perluasan ruang lingkup		
				Laboratorium Lingkungan	- Registrasi laboratorium lingkungan a. telah mengajukan evaluasi dokumen standar penyimpanan limbah B3 ke DLHK Palembang b. pendaftaran pembuatan SPPL ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu c. pembuatan TPS dan design plang TPS dan identifikasi limbah B3 d. membuat prosedur terkait pengelolaan Lingkungan, tanggap darurat, dan K3 e. pengajuan sarana prasarana terkait TPS B3		
				Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter	Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan bbrapa Sertifikat		
				ISPro 14 Lingkup : Kopi bean, Pempek, ISIH 13 Lingkup : Biskuit, Air Mineral,			
			10%	B05	- Terlaksananya pemohonan PRL Biskuit, Air mineral dan Semen - Alat isokinetik dan flue gas sudah diterima dan akan dilakukan training uji	Rencana kalibrasi alat bulan Juni;	
				Lab Uji SIR :	Telah dilakukan uji banding SIR dengan jumlah peserta 4 laboratorium		
				Laboratorium Pangan :	Telah dilakukan uji banding biji kopi (BPSMB Jambi, BI Lampung, BSPMB	Alat mesh kopi bean dan waterbath	
				Pengembangan Laboratorium	Safety induction sudah dibuat dan diteruskan ke PJT untuk dibuatkan video		
				Laboratorium Kalibrasi :	Penerbitan IK, Pengadaan CRM, Penerbitan beberapa Sertifikat:		
				ISPro 14 Lingkup : Kopi bean, Pempek, ISIH 13 Lingkup : Biskuit, Air Mineral,			
			25%	B06			
				Persiapan penambahan ruang lingkup Lab. Pencemaran : - emisi tidak bergerak (CO, CO2, O2, NO2, NO, SOx, H2S , Partikulat) - emisi bergerak (opasitas)	- Telah diterbitkan IK untuk uji emisi (partikulat, kecepatan linier, berat molekul kering, kadar uap air, kadar partikulat isokinetik, kadar uji gas kering) Alat flue gas sudah dikalibrasi 22 Juni 2022 di PT Tlusur Unggul - Form A1 dan A2 sudah diisi	Uji Banding untuk emisi dan udara ambient tidak bisa dilakukan sesuai KAN 01-10 sehingga perlu dilakukan pengadaan gas standar atau mengikuti uji profisiensi	
				Lab Uji SIR : - Po, PRI - Kadar zat menguap - Nitrogen	Hasil uji banding SIR dengan jumlah 4 peserta (BBKKP Jogja, BPSMB Palembang, BPSMB Jambi) dalam proses pengolahan data		
				Pengembangan Laboratorium Lingkungan terakreditasi dan teregister : - pengajuan SPPL dan rintek B3 - pengajuan alat dan kelengkapan untuk lab lingkungan - pelaksanaan kegiatan penambahan kompetensi tentang lab lingkungan	- Telah dilakukan pelatihan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan DLHK Kota Palembang - eyewash, safety shower dan scrubber telah dipasang di laboratorium - stiker tanda B3 sudah diajukan - telah mengikuti sosialisasi permenlhk no 23 tahun 2001 dan pedoman KAN 01 10 tentang lab lingkungan di acara temu pelanggan DLHP - TPS B3 sudah siap digunakan - Dokumen standar penyimpanan limbah B3 sudah disetujui - SPK dengan pihak ke-3 terkait pengangkutan dan pemusnahan limbah B3 sedang dalam proses - Terkait perbaikan IPAL sudah ada RAB dari pihak ke-3		
				Laboratorium Pangan : - Kerupuk ikan (proksimat, ALT, Salmonella) - Biji Kopi (biji busuk dan kapang, kadar air, kotoran, lolos ayakan, nilai cacat mutu, serangga hidup) - Pempek ikan rebus beku (ALT, e.coli,	- Hasil uji banding biji kopi (BPSMB Jambi, BI Lampung, BSPMB Palembang), pempek rebus beku (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel), kerupuk ikan (BI Padang, PPMHP Sumsel, PPMHP Sumsel) dalam proses pengolahan data - Telah dilakukan pelatihan pengolahan produk perikanan	- Alat mesh kopi bean dan waterbath sirkulasi belum tersedia di laboratorium - Akan dilakukan pelatihan teknis pengujian produk perikanan	
				Laboratorium Kalibrasi : - pHmeter - Timbangan s/d 100 kg - Conductivitymeter - Turbidity meter	Alat Graphtec sudah dikalibrasi dan anak timbang M2 sedang proses kalibrasi		

						LSPro (4 Lingkup : Kopi bean, Pempek, Pempek Beku dan Kerupuk Ikan) - Menyiapkan skema sertifikasi produk kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. - Evaluasi awal kemampuan lab subkontrak utk 4 PRL - Berkordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha terkait kompetensi personil manajemen, auditor dan PPC	- Terlaksananya pembuatan skema sertifikasi produk Kerupuk ikan dan pempek. - Terlaksananya evaluasi awal kemampuan lab. subkontrak untuk pengujian produk pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. lab subkontrak : a. Pusat Produksi, inspeksi dan sertifikasi Hasil perikanan Provinsi DKI Jakarta (masih menunggu SPK) b. UPTD Penerapan Mutu Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Lampung (masih menunggu SPK) - Koordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha dalam rangka pelatihan proses produksi dan pengambilan contoh kopi bean, pempek, pempek beku dan kerupuk ikan. -Telah dilaksanakan pelatihan pengolahan produk perikanan pada tanggal	Belum dilaksanakannya pelatihan proses produksi dan pengambilan contoh kopi bean dikarenakan kesulitan mendapatkan narasumber yang sesuai kompetensi.	Koordinasi dengan Sub Bag Tata Usaha dalam rangka pelatihan proses produksi dan pengambilan contoh kopi bean
						LSIH (3 Lingkup : Biskuit, Air Mineral, Semen) : -Pengajuan permohonan PRL Biskuit, Air Mineral dan Semen ke PIH	-Terlaksananya permohonan PRL Biskuit, Air mineral dan Semen -Telah dilaksanakan rapat dewan LSIH pada tanggal 29 Juni 2022 -Menunggu Harmonisasi dengan Ses. Biro Hukum dan KumHAM untuk penerbitan penunjukkan LSIH		
						LSMKP LS-SMK3 -Mempelajari persyaratan Akreditasi LS-SMK3 -Pembuatan Usulan Struktur Organisasi -Pembuatan Dokumen SMK3 -Penetapan SK LS-SMK3 -Pemenuhan Kompetensi Personil	-penetapan rencana kerja sampai dengan Desember 2022 - Mempelajari persyaratan akreditasi LS-SMK3 (KAN U-01, KAN K-07, KAN K-07 Rec 1, dll) - Pemenuhan Kompetensi Auditor berupa Pelatihan Lead Auditor 45001 an. Eni Efendri, Popy Marlina, Risman Affandy, Feby Danimasthari, Aditya krisna Nugroho oleh narasumber Bapak Yuwono pada tanggal 21-25 Maret 2022 -Pembuatan dokumen LS SMK3 (25%) - membuat program pelatihan pemenuhan kompetensi pegawai untuk LSSMK3	Masih menunggu penyelesaian -Masih menunggu penyelesaian dokumen mutu integrasi -Auditor subkontrak terutama lead auditor belum ada. Auditor LSSMK3 dari BBKKP belum dapat membantu pemenuhan auditor subkontrak. - Perlu diupayakan auditor/ calon auditor LSSMK3 BSPJI Palembang melakukan magang/ bertindak sebagai observer di LSSMK3 lainnya seperti LSSMK3 BBKKP dan B4T.	-Menyelesaikan dokumen mutu terkait -Menyelesaikan dokumen mutu terkait dengan SMK3 -Mencari Subkontrak lead auditor -Kerjasama dengan LSSMK3 B4T dan BBKKP terkait auditor magang/ observer auditor
						Lembaga Pemeriksa Halal	- Penyusunan Rencana Kerja dan pembagian tugas	- Balai belum mempunyai aplikasi	
		Persentase nilai capaian	40	Persen	5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: B05: B06:		
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	5% 10% 15%	5% 10% 10%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja B06:		
5	Terselenggaranya Urusan	Indeks Kepuasan Masyarakat		Indeks	8% 10% 12%	B04: Kunjungan ke Industri dalam B05: Kunjungan ke Industri dalam B06: Kunjungan ke Industri dalam	B04: Evaluasi SKM untuk bulan April sebesar 3,42 B05: Penilaian SKM sampai tanggal ini 3,46 B06: Penilaian SKM sampai tanggal ini 3,47		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang	Rata-Rata Indeks	75	Indeks	5% 10% 15%	B04: B05: B06:	B04: B05: B06:		
		Nilai Disiplin Pegawai	90	Nilai	5% 10% 15%	B04: B05: B06:	B04: B05: B06:		- Link Disiplin Pegawai: - Link Disiplin Pegawai:
7	Penauatan Sistem Informasi	Nilai Minimal indeks layanan	8	Indeks	12% 12% 12%	B04: evaluasi layanan publik B05: evaluasi layanan publik B06: evaluasi layanan publik	B04: B05: evaluasi layanan publik B06: penambahan menu di website BSPJI Palembang yaitu		
8	Penauatan Layanan Prima dan	Nilai Minimal Akuntabilitas	83	Nilai	5% 10% 15%	B04: B05: B06:	B04: B05: B06:		
		Nilai Laporan Keuangan	90	Nilai	5% 10% 15%	B04: B05: B06:	B04: B05: B06:		

FORM MONITORING REFORMASI BIROKRASI

DAFTAR PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT PERIODE : JANUARI – JUNI 2022

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Syamdian		

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI PERIODE : JANUARI – JUNI 2022

NO	NAMA	PENEMPATAN / JABATAN LAMA	PENEMPATAN / JABATAN BARU
1.	Nasruddin	BSPJI Palembang / Peneliti Madya	BRIN / Peneliti Madya
2.	Sri Agustini	BSPJI Palembang / Peneliti Madya	BRIN / Peneliti Madya

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN PERIODE : JANUARI – JUNI 2022

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1.	Mahmud	01 Februari 2022

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU PERIODE : JANUARI – JUNI 2022

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Madya	1
		Muda	3
		Pertama	8
2.	Pembina Industri	Muda	1
3.	Penguji Mutu Barang	Muda	3
		Pertama	3
		Mahir	5
		Terampil	4
4.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
		Pelaksana Lanjutan	2
		Terampil	1
5.	Peneliti	Utama	1

		Madya	3
		Muda	2
6.	Analisis Anggaran	Muda	1
7.	Analisis Kepegawaian	Muda	1
8.	Pustakawan	Muda	1
9.	Arsiparis	Penyelia	1
10.	Pengendali Dampak Lingkungan	Terampil	1
11.	Perekayasa	Pertama	3

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : JANUARI – JUNI 2022**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	3
2.	S2	15
3.	S1 /D4	30
4.	D3	19
5.	D1	1
6.	SMA/SMK/STM	1

**DAFTAR PELATIHAN INTERNAL YANG TELAH DILAKSANAKAN
PERIODE : JANUARI – JUNI 2022**

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Narasumber	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Massive Open Online Course Pelatihan Dasar CPNS	11 s.d. 29 April 2022	Lembaga Administrasi Negara - BKN	CPNS 2022	13 orang
2	Sosialisasi IAF MD 4 & MD 5 Serta Sharing Session Audit ISO 9001:2015	11 Mei 2022	Badan Standarisasi Nasional	Auditor dan tim operasional LSM	28 orang
3	Sosialisasi Pemahaman Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	10 Mei 2022	Badan Standarisasi Nasional	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	21 orang
4	Sosialisasi Pemahaman Pengembangan Kelembagaan Sistem Keamanan Pangan SNI ISO 22000	21 Mei 2022	Komite Akreditasi Nasional	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	26 orang
5	Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh Emisi Isokinetik	29 Mei 2022	PT Cakrawala Bima Instrument	Petugas Pengambil Contoh	13 orang

6	Bimbingan Teknis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8-10 Juni 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Tim SPIP BSPJI Palembang	24 orang
7	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001	8-10 Juni 2022	Internal BSPJI Palembang (Koordinator SS)	CPNS 2022	10 orang
8	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Pembangunan Tempat Penyimpanan Limbah (TPS) B3	13-17 Juni 2022	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang	Tim Pengelolaan TPS B3 BSPJI Palembang	36 orang
9	Sharing Session Metode Pengambilan Contoh : Lingkup Udara dan Produk	24 Juni 2022	Internal BSPJI Palembang (Penyelia PPC)	Calon PPC dan CPNS 2022	26 orang
10	Pelatihan Proses Pengolahan hasil Perikanan	27 Juni 2022	PT. Spring Institute	Auditor, Personil Lab, dan tim operasional LSM	44 orang
11	Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip	28 - 30 Juni 2022	Arsiparis Kementerian Perindustrian Pusat	Tim Pengelola Arsip	37 orang